

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR
DENGAN SIKAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLAN**

**Penelitian Dilakukan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Petang I**



Oleh:

NI MADE NITIASIH PULASARI
NIM. P07124224125

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR
DENGAN SIKAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLAN**

**Penelitian Dilakukan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Petang I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Kebidanan Jurusan Kebidanan**

**Oleh:
NI MADE NITIASIH PULASARI
NIM. P07124224125**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

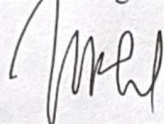
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA
SUBUR DENGAN SIKAP PENGGUNAAN
KONTRASEPSI IMPLAN**

**Penelitian Dilakukan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Petang I**

Oleh:
NI MADE NITIASIH PULASARI
NIM. P07124224125

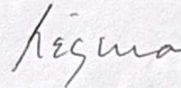
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed
NIP. 19651231 198603 2 008

Pembimbing Pendamping:



Drg. Regina Tedjasulaksana., M.Biomed
NIP. 19610204 198902 2 001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA
SUBUR DENGAN SIKAP PENGGUNAAN
KONTRASEPSI IMPLAN**

**Penelitian Dilakukan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Petang I**

Oleh:

NI MADE NITIASIH PULASARI
NIM. P07124224125

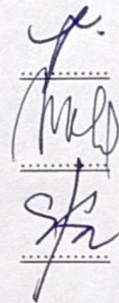
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu

TANGGAL : 4 Juni 2025

TIM PENGUJI :

1. Ni Wayan Suarniti, SST, M. Keb (Ketua)
2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Sekretaris)
3. Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed
NIP. 19690421 198903 2 001

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DENGAN SIKAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLAN TAHUN 2025

ABSTRAK

Kontrasepsi implan yaitu kontrasepsi terdiri dari 1 atau 2 kapsul kecil sekitar 4 cm yang dibuat dari bahan silastik mengandung hormon progesteron. Efektifitas kontrasepsi implan sangat tinggi dengan keberhasilan mencapai 99% mencegah kehamilan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi implan pada wanita usia subur diantaranya yaitu umur, paritas, dukungan suami, sikap dan pengetahuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai 21 April 2025 di UPTD Puskesmas Petang 1 dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan. Metode penelitian yaitu analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 88 wanita usia subur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Didapatkan hasil 61 (69,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan sikap penggunaan implan negatif sebanyak 60 (68,2%) responden dan sikap penggunaan implan positif sebanyak 1 (1,1%) responden, sedangkan 27 (30,7%) responden dengan responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan sikap penggunaan implan positif sebanyak 27 (30,7%) responden. Uji analisis menggunakan uji statistik *fisher's exact* didapatkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan. Saran bagi penelitian ini dapat menjadi bahan komunikasi dan persuasi kepada masyarakat sehingga masyarakat bersedia menggunakan kontrasepsi implan.

Kata kunci : Implan, Sikap, Pengetahuan, Wanita usia subur

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
WOMEN OF CHILDBEARING AGE WITH THE ATTITUDE OF
USING IMPLANTABLE CONTRACEPTIVES
IN 2025**

ABSTRACT

Implant contraception is a contraceptive consisting of 1 or 2 small capsules of about 4 cm made of silastic material containing the hormone progesterone. The effectiveness of implantable contraception is very high with 99% success in preventing pregnancy. There are several factors that influence the selection of implantable contraceptives in women of childbearing age including age, parity, husband support, attitude and knowledge. This study was conducted on March 17 to April 21, 2025 with the aim of knowing the relationship between the level of knowledge of women of childbearing age with the attitude of using implantable contraceptives. The research method is analytic with cross sectional research design. Sampling using purposive sampling method with a total sample of 88 women of childbearing age who fit the inclusion and exclusion criteria. The results obtained 61 (69.3%) respondents had a moderate level of knowledge with a negative implant use attitude as many as 60 (68.2%) respondents and a positive implant use attitude as many as 1 (1.1%) respondents, while 27 (30.7%) respondents with respondents had a good level of knowledge with a positive implant use attitude as many as 27 (30.7%) respondents. The analysis test using fisher's exact statistical test obtained a significant value of $0.001 < 0.05$ which means there is a relationship between the level of knowledge of women of childbearing age with the attitude of using implantable contraceptives. Suggestions for this study can be a material for communication and persuasion to the community so that people are willing to use implanted contraceptives.

Keywords: Implants, Attitude, Knowledge, Women of childbearing age

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DENGAN SIKAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLAN TAHUN 2025

**Oleh
Ni Made Nitiasih Pulasari**

Kontrasepsi adalah metode untuk mencegah kehamilan selama hubungan seksual. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti IUD dan implan efektif digunakan dalam jangka waktu lama. IUD memiliki kelebihan seperti efektivitas tinggi dan tidak memerlukan ingatan harian, tetapi juga memiliki risiko efek samping seperti kram dan pendarahan tidak teratur. Program KB di Indonesia bertujuan meningkatkan penggunaan MKJP untuk membantu pasangan merencanakan kelahiran anak, mengendalikan fertilitas, dan meningkatkan kesehatan reproduksi. Data menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik (62,77%) mendominasi, diikuti oleh pil (17,24%), IUD (7,15%), dan implan (6,99%).

Di Puskesmas Petang I penggunaan implan masih rendah meskipun telah dilakukan penyuluhan. Alasan penolakan terhadap IUD dan implan termasuk rasa malu, ketakutan akan rasa sakit, dan efek samping. Kontrasepsi implan, yang terdiri dari kapsul kecil yang mengandung hormon progesteron, memiliki efektivitas tinggi (99%) dan dapat bertahan 3-5 tahun. Meskipun implan memiliki banyak kelebihan, seperti tidak mengganggu aktivitas seksual dan risiko efek samping yang rendah, penggunaannya di Indonesia masih sedikit. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan implan termasuk umur, paritas, dukungan suami, sikap, dan pengetahuan. Pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi implan penting untuk meningkatkan penggunaannya di kalangan wanita usia subur.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan. Metode penelitian yaitu analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 17 Maret sampai 21 April 2025 di wilayah kerja UPTD

Puskesmas Petang 1. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 88 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan alat instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan mencatat hasil dari responden secara langsung.

Hasil analisis univariat sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu 80 orang (90,9%). Sebagian besar responden multi gravida yaitu 62 orang (69,3%). Sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu 84 orang (95,5%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja 57 orang (68,8%). Hasil analisis bivariat bahwa 61 (69,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan sikap penggunaan implan negatif sebanyak 60 (68,2%) responden dan sikap penggunaan implan positif sebanyak 1 (1,1%) responden, sedangkan 27 (30,7%) responden dengan responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan sikap penggunaan implan positif sebanyak 27 (30,7%) responden.

Tingkat pengetahuan mengenai kontrasepsi implan sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden memiliki pendidikan setingkat SMA, yaitu sebanyak 95,5%, dengan hanya sedikit yang berpendidikan perguruan tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah mereka menerima dan memahami informasi baru, termasuk tentang penggunaan kontrasepsi implan. Pendidikan berperan penting dalam membentuk pola pikir wanita dalam memilih metode kontrasepsi yang tepat, karena melalui pendidikan mereka memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan tersebut.

Selain pendidikan, faktor umur juga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi. Mayoritas responden berusia antara 20 hingga 35 tahun, yang merupakan usia reproduksi produktif serta masa di mana pemahaman akan metode kontrasepsi biasanya lebih baik. Wanita dengan usia tersebut biasanya sudah memiliki pengalaman atau lebih banyak interaksi dengan tenaga kesehatan sehingga lebih familiar dengan berbagai pilihan kontrasepsi, termasuk implan. Sebaliknya, wanita yang masih muda dan belum pernah hamil cenderung kurang mengenal metode ini karena keterbatasan pengalaman dan informasi yang diterima.

Sikap terhadap penggunaan kontrasepsi implan, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas responden yaitu 68,2% memiliki sikap negatif. Sikap negatif ini sejalan dengan pengaruh sosial dan budaya di lingkungan mereka. Wanita cenderung mengikuti sikap dari orang-orang yang mereka anggap penting dan seringkali terpengaruh oleh norma serta tradisi yang sudah turun-temurun di masyarakatnya. Kondisi ini dapat menyebabkan mereka ragu atau takut untuk menggunakan implan meskipun pengetahuan mereka tentang kontrasepsi ini sudah cukup. Uji statistik menggunakan uji *fisher's exact* didapatkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan.

Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagian besar responden yaitu 61 orang memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang penggunaan kontrasepsi implan dan sebagian besar responden yaitu 60 orang memiliki sikap negatif tentang menggunakan kontrasepsi implan. Saran yang dapat diberikan kepada pelayanan kebidanan khususnya di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Petang I untuk terus dapat melakukan penyuluhan dengan pendekatan komunikasi yang efektif, bahasa yang sederhana dan jelas dalam penyuluhan kepada masyarakat sehingga informasi dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai kalangan dan menyertakan testimoni positif dari individu yang telah menggunakan kontrasepsi implan sebelumnya yang merasa puas dengan pengalaman mereka hal ini dapat membantu mengurangi sikap dan kekhawatiran yang mungkin dimiliki peserta penyuluhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Sikap Penggunaan Kontrasepsi Implan”

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari upaya penulis untuk menyelesaikan studi di Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kementerian Kesehatan Denpasar. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas kesempatan dan dukungan dalam menempuh pendidikan tinggi di bidang kebidanan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,M.Biomed selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drg. Regina Tedjasulaksana.,M.Biomed selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Orang tua, suami, beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Nitiasih Pulasari

Nim : P07124224125

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Banjar Kecamatan Petang, Kabupaten Badung

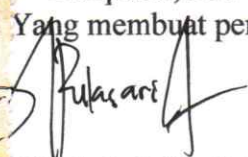
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, Mei 2025
Yang membuat pernyataan


Ni Made Nitiasih Pulasari
NIM. P07124224125

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Wanita Usia Subur	8
B. Konsep Kontrasepsi Implan	9
C. Pengetahuan Kontrasepsi Implan.....	13
D. Sikap	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
C. Hipotesis	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	30
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	31

D. Populasi Dan Sampel	31
E. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	35
G. Etika Penelitian	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel 28
Tabel 2	Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden 41
Tabel 3	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang penggunaan kontrasepsi implan 42
Tabel 4	Distribusi Frekuensi frekuensi sikap penggunaan kontrasepsi implan..... 43
Tabel 5	Analisis hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan 43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 2. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat *Etichal Approval*
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 8 : Hasil *Turnitin*
- Lampiran 9 : Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Sikap
- Lampiran 10 : Hasil Kuesioner
- Lampiran 11 : Koding Hasil Kuesioner
- Lampiran 12 : Hasil SPSS
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian